



JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
<http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM>
DOI: <https://doi.org/10.30999/jpkm.v14i1.3185>



SOSIALISASI UPAYA PENINGKATAN MINAT BACA PADA SISWA-SISWI SEKOLAH DASAR NEGERI 020 MANGGAR BARU

Rinto¹, Anna Anganita Theresia Latumeten², Wahyu Achmad Firdaus³

¹ Program Studi Ilmu Hukum Universitas Balikpapan, Kota Balikpapan

^{2,3} Program Studi Sastra Inggris Universitas Balikpapan, Kota Balikpapan

Email: rintogmti@uniba-bpn.ac.id

Naskah diterima; Juni 2024; direvisi Juni 2024, disetujui Juni 2024; publikasi online Juli 2024

Abstract

The socialization program on reading literacy aims to increase the reading interest efforts of the students of SD Negeri 020 Manggar Baru through socialization and book donations for the library. Low reading interest at the primary school level is often a challenge in developing children's literacy. This activity combines the socialization method with book donation as an innovative strategy. The socialization method involves interaction between teachers and students in activities designed to increase reading awareness and interest. In addition, the book donation program was conducted to enrich the school library collection, giving students wider access to varied and interesting reading materials. This socialization activity involved students from class IV B of SD Negeri 020 Manggar Baru as research subjects. The results showed a significant increase in students' reading interest and showed active participation in reading activities, and an enriched library encourages reading interest by providing diverse sources of information. The result of the socialization activities is that the combination of socialization and book donation can be an effective model in increasing elementary school students' reading interest, while strengthening the library's role as a learning center. This model can be adopted by other schools to support children's literacy development.

Keywords: book donation, literacy, reading, socialization

Abstrak

Program sosialisasi tentang literasi membaca bertujuan untuk meningkatkan upaya minat baca para siswa siswi SD Negeri 020 Manggar Baru melalui sosialisasi dan donasi buku untuk perpustakaan. Minat baca yang rendah pada tingkat sekolah dasar seringkali menjadi tantangan dalam pengembangan literasi anak-anak. Dalam kegiatan ini menggabungkan metode sosialisasi dengan donasi buku sebagai strategi inovatif. Metode sosialisasi melibatkan interaksi antara guru dan para murid kelas IV B dalam kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan minat baca. Selain itu, program donasi buku dilakukan untuk memperkaya koleksi perpustakaan sekolah, memberikan akses lebih luas kepada siswa terhadap bahan bacaan yang bervariasi dan menarik. Kegiatan sosialisasi ini melibatkan para siswa dan siswi dari kelas IV B SD Negeri 020 Manggar Baru sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam minat baca siswa dan menunjukkan partisipasi aktif dalam kegiatan membaca, dan perpustakaan yang diperkaya mendorong minat baca dengan menyediakan beragam sumber informasi. Hasil dari kegiatan sosialisasi bahwa kombinasi sosialisasi dan donasi buku dapat menjadi model yang efektif dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar, sambil memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat pembelajaran. Model ini dapat diadopsi oleh sekolah lain untuk mendukung pengembangan literasi anak-anak.

Kata Kunci: donasi buku, literasi, membaca, sosialisasi

A. PENDAHULUAN

Literasi membaca adalah suatu kemampuan kritis yang melibatkan pemahaman, interpretasi, dan analisis terhadap teks tertulis. Kemampuan membaca yang baik bukan hanya sebatas mampu mengenali huruf-huruf dan kata-kata, tetapi juga mencakup pemahaman mendalam terhadap isi teks, serta kemampuan untuk mengevaluasi, menyintesis, dan mengaplikasikan informasi yang diperoleh. Menurut Sulzby (1986) Literasi ialah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi “membaca, berbicara, menyimak dan menulis” dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Jika didefinisikan secara singkat, definisi literasi yaitu kemampuan menulis dan membaca. Sehingga bisa diartikan bahwa literasi adalah merupakan kemampuan didalam menyimak berbicara atau tampil dimuka umum atau didepan khalayak ramai. Literasi membaca tidak hanya merupakan keterampilan dasar dalam mengenali huruf dan kata-kata, tetapi juga mencakup kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari teks. Dengan memiliki literasi yang kuat, seseorang dapat lebih efektif dalam berkomunikasi, baik melalui membaca, menulis, berbicara, maupun mendengarkan, sesuai dengan kebutuhan dan tujuan mereka dalam situasi yang berbeda. Dengan demikian, literasi tidak hanya memperkaya pemahaman seseorang terhadap dunia, tetapi juga memungkinkan mereka untuk aktif berpartisipasi dalam masyarakat secara lebih produktif.

UU Nomor 3 Tahun 2017 Pasal 11 tentang Sistem Perbukuan yang menyebutkan bahwa masyarakat berkewajiban memberikan dukungan terhadap terciptanya masyarakat belajar, masyarakat gemar membaca, dan masyarakat gemar menulis. Dapat disimpulkan selain satuan pendidikan, lingkungan disekitar siswa yaitu masyarakat juga mempunyai pengaruh yang penting dalam mempengaruhi kemampuan membaca anak khususnya dalam membaca permulaan. Selain itu, dukungan yang diberikan oleh masyarakat dalam membentuk kebiasaan membaca dan menulis juga turut memperkaya

pengalaman literasi anak-anak, menghadirkan beragam sumber daya dan kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan membaca mereka di berbagai konteks kehidupan sehari-hari. Ketika lingkungan sekitar anak menunjukkan kepedulian terhadap literasi, mereka cenderung merasa didukung dan termotivasi untuk terus mengembangkan kemampuan membaca mereka. Dengan demikian, kolaborasi antara pendidikan formal di sekolah dan dukungan yang diberikan oleh masyarakat menjadi penting untuk menciptakan lingkungan yang merangsang perkembangan literasi anak secara holistik.

Selain sekolah dan masyarakat, keterlibatan perguruan tinggi juga memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan literasi. Perguruan tinggi dapat menyediakan berbagai program dan inisiatif untuk mendukung pengembangan literasi, baik bagi mahasiswanya maupun masyarakat umum. Ini bisa meliputi pelatihan literasi akademik bagi, program penelitian dan pengembangan dalam bidang literasi, serta penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan pengembangan literasi untuk masyarakat luas. Melalui kolaborasi dengan sekolah dan organisasi masyarakat, perguruan tinggi dapat menjadi pusat pengembangan literasi yang berkelanjutan, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan pengetahuan dan pemahaman terhadap teks tertulis. Dengan demikian, keterlibatan perguruan tinggi menjadi kunci dalam memperkuat ekosistem literasi yang komprehensif.

Pentingnya literasi membaca tidak dapat dipandang sebelah mata dalam masyarakat modern yang sarat dengan informasi. Kemampuan membaca yang baik menjadi pondasi utama untuk mengakses pengetahuan, berpartisipasi dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik, serta mengembangkan keterampilan kritis yang diperlukan untuk menghadapi kompleksitas dunia saat ini. Oleh karena itu, Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Manggar Baru dari Universitas Balikpapan Gelombang XV berinisiatif mengadakan program Sosialisasi minat membaca dengan tujuan para siswa

dan siswi lebih memahami pentingnya literasi membaca dengan literasi, tingkat pemahaman seseorang dalam mengambil simpulan dari informasi yang diterima akan jauh lebih baik. Melalui program ini, diharapkan para siswa dan siswi dapat lebih memahami pentingnya literasi membaca dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan kompleksitas dunia yang terus berkembang. Dengan demikian, program tersebut tidak hanya berfokus pada peningkatan literasi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis yang menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi era informasi saat ini.

B. METODE

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 020 Manggar Baru. Perencanaan kegiatan meliputi persiapan serta penyusunan materi Sosialisasi mengenai upaya peningkata minat membaca. Kemudian melakukan survei lokasi pada tanggal 30 Januari 2024. Setelah itu mahasiswa KKN memberikan surat permohonan izin sekaligus berdiskusi dengan guru sekolah tersebut terkait kegiatan sosialisasi berupa upaya peningkata minat membaca kepada siswa serta melakukan donasi buku yang di salurkan ke Perpustakaan di lingkungan sekolah, Sosialisasi di laksanakan pada tanggal 1 Februari 2024.



Gambar 1 & 2. Melakukan Survei Lokasi, Memberikan Surat Permohonan Izin Sekaligus Berdiskusi dengan Guru

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan survei lokasi oleh mahasiswa KKN. Kemudian memberikan surat permohonan izin sekaligus berdiskusi dengan guru Sekolah Dasar Negeri 020 Manggar Baru untuk membahas tentang kesepakatan jadwal kegiatan sosialisasi. Pelaksanaan Kegiatan dilakukan pada tanggal 6 Februari 2024 pukul 10.00 -11.30 WITA berupa sosialisasi tentang Upaya peningkatan minat membaca kepada siswa dan siswikelas IV B Sekolah Dasar Negeri 020 Manggar Baru. Selanjutnya setelah memberikan materi dilanjutkan dengan sesi diskusi bersama dan quiz.



Gambar 3. Sosialisasi Upaya Meningkatkan Minat Baca



Gambar 4. Foto Bersama Siswa dan Siswi IV B



Gambar 5. Berikan donasi buku kepada Perpustakaan di SDN 020 Manggar Baru



Gambar 10. Foto Bersama Guru SDN 020 Manggar Baru

D. DISKUSI

Berdasarkan hasil Sosialisasi tentang Literasi membaca terhadap Siswa dan Siswi kelas IV B Materi yang diberikan adalah tentang seberapa paham para siswa tentang Literasi membaca di mana hasilnya banyak Siswa dan siswi kurang minat dalam membaca dan lebih minat memilih Game di handphone dari pada membaca buku bacaan yang dimana itu berdampak pada rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas VI B, faktor eksternal penyebab rendahnya minat membaca pada siswa kelas VI B adalah lingkungan keluarga kurang yang mendukung, dan pengaruh menonton televisi dan bermain games di handphone. Dan hal itu dapat menyebabkandampak yang dapat terjadi apabila minat baca rendah antara lain, Orang yang tidak suka membaca cenderung pengetahuannya tidak bertambah dan ketinggalan informasi.

Menurut Suyono (dalam Gogahu & Prasetyo, 2020) literasi dapat digunakan sebagai dasar pengembangan pembelajaran efektif di sekolah yang dapat membuat siswa terampil dalam mencari dan mengolah informasi yang dibutuhkan dalam kehidupan berbasis ilmu pengetahuan pada abad ke-21 (Gogahu & Prasetyo, 2020). Selain itu, budaya literasi juga dapat diartikan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran untuk menambah wawasan siswa, pembendaharaan kata, melatih menulis, serta

menumbuhkan minat baca pada anak sejak dini.

Menurut Wiedarti & Laksono (dalam Anggraeni, 2019) tahapan dalam budaya literasi adalah sebagai berikut:

1. Tahap ke-1: Pembiasaan Melaksanakan kegiatan membaca yang menyenangkan dalam lingkungan sekolah. Pembiasaan ini dilakukan untuk menumbuhkan minat baca terhadap bacaan dan kegiatan membaca.
2. Tahap ke-2: Pengembangan Tahap pengembangan dilaksanakan untuk lebih memahami tentang bacaan yang sudah dibaca dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, melalui kegiatan bacaan pengayaan agar dapat berpikir kritis dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif.
3. Tahap ke-3: Pelaksanaan pembelajaran berbasis literasi Melaksanakan kegiatan pelajaran dengan menerapkan literasi ketika pembelajaran sedang berlangsung

Tiga tahapan di atas, dapat dikatakan bahwa penerapan budaya literasi mempunyai tiga tahapan yang harus dilalui. Ketiga tahapan itu adalah tahap pertama pembiasaan yang dilakukan agar siswa terbiasa melakukan kegiatan literasi (membaca) dengan mengajak siswa untuk membaca selama sebelum pelajaran dimulai. Tahapan kedua pengembangan yang dilakukan agar siswa lebih memahami tentang apa yang sudah dibaca. Tahapan ketiga, yaitu pelaksanaan pembelajaran berbasis literasi yang bisa dilakukan dengan mengajak meminta salah satu siswa untuk membaca materi pelajaran, kemudian siswa yang lainnya menyimak.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung dengan baik dan dapat memenuhi tujuan diadakannya kegiatan. Peserta kegiatan yaitu siswa-siswi SD Negeri 020 Manggar Baru mengikuti kegiatan ini dengan penuh antusias. Dukungan dari berbagai pihak yang terlibat dalam terlaksananya kegiatan ini juga merupakan faktor yang membantu suksesnya kegiatan ini.

E. KESIMPULAN

Dari kegiatan sosialisasi tentang literasi membaca di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat baca sangat penting bagi semua kalangan terutama para siswa dan siswi SDN 020 Manggar Baru yang masih berada di sekolah dasar. Karena dengan meningkatkan minat baca anak dapat membuat kualitas pelajar Indonesia meningkat juga kurangnya literasi membaca, terutama pada tingkat Sekolah Dasar, dapat menjadi hambatan serius dalam perkembangan pendidikan anak-anak. Diharapkan untuk orang tua, guru, dapat meningkatkan minat baca anak-anak kita terutama yang masih di bangku SD supaya mereka dapat minat akan membaca . Selain itu Program sosialisasi Literasi Membaca dan donasi buku yang telah dilaksanakan Mahasiswa KKN UNIBA di Sekolah Dasar Negeri 020 Manggar Baru semoga dapat berdampak pada Siswa dan siswi di lingkungan Sekolah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, pengabdian ingin menyampaikan apresiasi kepada pihak-pihak pendukung. Ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Pihak Sekolah Dasar Negeri 020 Manggar Baru, Balikpapan Timur;
2. Pemerintahan Kelurahan Manggar Baru, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan;
3. Seluruh masyarakat Kelurahan Manggar Baru, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan;
4. Kelompok KKN B5B Universitas Balikpapan;
5. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Manggar Baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, P. R. (2019). *Implementasi Kebijakan Literasi Sekolah Guna Peningkatan Karakter Gemar Membaca*. Indonesian Journal Of Sociology, Education, And Development, 1(2), 132–142. <https://doi.org/10.52483/ljsed.V1i2.12>
- Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 4(4), 1004–1015. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V4i4.493>
- Teale, W. H., & Sulzby, E. (1986). *Emergent Literacy: Writing and Reading*. Ablex Publication Corp. University of Minnesota.